Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER TARI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MINAT SISWA DI SD METHODIST 3 PALEMBANG

Aulia'll Afni[1], Kiki Intan Sari[2], Opi Amelia[3], Cinta Canthika[4], Azara Berliana[5]
[1,2,3,4,5] Universitas PGRI Palembang
auliaafni50204@gmail.com, failykiki854@gmail.com, opiamelia06@icloud.com, cintasantika3@gmail.com, berlianaazara@gmail.com

ABSTRACT

Extracurricular dance activities provide a space for elementary school students to pursue their interests while fostering creative movement. This study aims to describe the implementation and development of an extracurricular dance program at SD Methodist 3 Palembang as a means to cultivate students' creativity and interests. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing data collection methods such as interviews, questionnaires, observations, and documentation. The study titled "Implementation of Extracurricular Dance in Elementary Schools in Widodaren District" serves as a foundational reference for examining the application of dance-related extracurricular activities in elementary schools. This research focuses on the execution of dance activities and the extent of student involvement in developing their dance skills. The findings indicate that extracurricular dance serves as an effective medium for students to channel their interests and talents in the arts. This aligns with the study conducted at SD Methodist 3 Palembang, titled "Implementation of Extracurricular Dance as an Effort to Enhance Student Creativity and Interest at SD Methodist 3 Palembang." According to the research findings outlined in the abstract, the dance program involves 20 students from various grade levels and is held every Friday from 11:00 AM to 12:00 PM. Training sessions include warm-ups, group assignments, and movement exercises supported by video-pausing techniques on a Smart TV. The curriculum incorporates traditional dances blended with modern elements. Evaluations are conducted at the end of each session to assess any challenges encountered by the students. In conclusion, the extracurricular dance program at this school has the potential to foster student interest and creativity; however, improvements are needed regarding time management, focus, and the provision of opportunities for students to perform outside the school environment.

***Keywords**: extracurricular dance, creativity, student interest, elementary school, creative dance.*

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler tari memberi ruang bagi siswa sekolah dasar untuk menyalurkan minat sekaligus melatih kreativitas gerak. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan dan pengembangan ekstrakurikuler tari di SD Methodist 3 Palembang sebagai upaya menumbuhkan kreativitas dan minat siswa. Pendekatan yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket (konsioner), observasi, dan dokumentasi.

Penelitian berjudul “Implementasi Ekstrakulikuler Seni Tari pada siswa Sekolah Dasar Kecamatan Widodaren” dapat menjadi landasan penelitian dalam membahas penerapan kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan tari serta keterlibatan siswa dalam mengembangkan keterampilan menari mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di bidang seni. Hal ini juga terkait dengan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Metodis 3 Palembang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Tari sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Minat Siswa Di SD Methodist 3 Palembang.” Berdasarkan temuan penelitian yang dijelaskan dalam abstrak, kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut diikuti oleh 20 siswa dari berbagai kelas dan diselenggarakan setiap hari Jumat pukul 11.00 hingga 12.00. Sesi latihan meliputi pemanasan, tugas kelompok, dan pengulangan gerakan dengan bantuan demonstrasi video di Smart TV. Materi yang diajarkan terdiri dari tarian tradisional yang dipadukan dengan unsur-unsur modern. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk menelaah kesulitan yang dialami siswa. Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari di sekolah ini berpotensi menumbuhkan minat dan kreativitas siswa, namun perlu penguatan pada pengaturan waktu, pengelolaan fokus, dan kesempatan tampil di luar sekolah.

Kata kunci: ekstrakurikuler tari, kreativitas, minat siswa, sekolah dasar, tari kreasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berlangsung lewat kegiatan belajar di kelas. Sekolah juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk menggali minat, bakat, dan potensi diri di luar jam pelajaran. Arifudin (2022) memandang kegiatan semacam ini sebagai sarana penting untuk membina karakter peserta didik, sehingga nilainya tidak berhenti pada penguasaan keterampilan semata. Salah satu bentuk ekstrakulikuler yang banyak dipilih di sekolah dasar adalah seni tari. Menari menuntut siswa menggerakkan tubuh, mengingat urutan gerak, bekerja sama dengan teman, serta berani tampil. Hasil penelitian pradita dkk. (2024) di sebuah sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan ektrakurikuler seni tari berpengaruh nyata terhadap kreativitas siswa. Temuan serupa dilaporkan Rapikah dkk. (2025), bahwa ekstrakulikuler kreativitas berperan berbasis dalam menumbuhkan ketertarikan siswa pada seni, menambahkan rasa percaya diri, dan mengembangkan potensi gerak mereka. Meskipun manfaatnya cukup jelas, pelaksanaan ekstrakurikuler tari di lapangan tidak selalu mulus. Rapikah dkk. (2025)

mencatat beberapa penghambat, diantaranya waktu latihan yang terbatas, kemampuan siswa yang beragam, serta materi yang kurang bervariasi. Cahyo dkk. (2022) juga menelaah fungsi ekstrakurikuler tari di sekolah dasar dan menekankan pentingnya pengelolaan yang terarah agar kegiatan berjalan sesuai tujuannya. Adelia dkk. (2024) menambahkan bahwa ekstrakurikuler tari dapat menjadi jalur penguatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, sehingga posisinya strategis dalam pembinaan siswa. SD Methodist 3 palembang menyelenggarakan ektrakurikuler tari yang diikuti siswa dari berbagai tingkat kelas. Alasan dari SD Metodist 3 menyelenggarakan kegiatan ini untuk membantu siswa menemukan minat, bakat, dan kreativitas mereka. Program ini bertujuan agar siswa dapat mengasah kemampuan me ningkatkan rasa percaya diri serta mengembangkan potensi seni mereka. Kegiatan ini rutin berlatih dan kerap tampil memeriahkan acara di lingkungan sekolah. Namun, belum banyak kajian yang menguraikan bagaimana kegiatan tersebut dijalankan dan sejauh mana ia mendukung kreativitas serta minat siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan program ekstrakurikuler tari di SD Methodist 3, dengan fokus pada upaya menumbuhkan minat siswa, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menyediakan wadah bagi siswa untuk menampilkan kemampuan dan mengembangkan potensi diri mereka melalui seni tari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memaparkan proses dan kondisi kegiatan sebagimana adanya, tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek. Pendekatan serupa dipakai oleh Rapikah dkk. (2025) dalam menelaah ekstrakurikuler tari di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SD Methodist 3 Palembang. Subjek penelitian adalah pembina ekstrakurikuler tari. Metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini melibatkan penyebaran survei konsioner kepada para siswa guna mengevaluasi factor factor yang berkaitan dengan kreativitas dan

keterlibatan dalam program ekstrakulikuler tari di SD metodist 3. Berdasarkan hasil survei, 20 siswa dari berbagai tingkat kelas menyatakan keinginan untuk berpartisipasi dalam program ekstrakulikuler tari. Pengumpulan data ini juga dilengkapi dengan observasi wawancara kegiatan latihan dan dokumentasi. Wawancara menggali jumlah peserta, jadwal, tahapan latihan, hambatan, pola evaluasi, serta pengalaman mengikuti kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana digunakan pula oleh Rapikah dkk. (2025). Keabsahan data diperiksa dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 09 september 2026 dari wawanacara pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa ekstrakulikuler yang ada di SD Metodist 3 ini terdapat 6 ekstrakulikuler diantaranya yaitu futsal, tari, fianika, gitar, pramuka,dan English club. Seluruh siswa SD Methodist 3 wajib mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Di antara berbagai pilihan yang tersedia, saat ini kegiatan tari memiliki jumlah peserta terbanyak. Programprogram ekstrakurikuler ini dijadwalkan berlangsung secara bersamaan setiap hari Jumat, dengan English Club dimulai pada pukul 08.45. Selain mendukung minat dan ekspresi kreatif siswa, program tari juga memberikan kesempatan untuk menampilkan bakat dalam berbagai acara di luar kelas. Dengan mengikuti kegiatan ini, siswa dapat mengasah kemampuan menari, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperoleh pengalaman tampil di hadapan publik. Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 18 september 2026 peneliti langsung berkomunikasi dengan Pembina ekstrakulikuler tari didalam wawancara tersebut disampaikan ekstrakulikuler tari: oleh tujuan "Tujuan dari eskul tari ini sebenarnya untuk mengembangkan bakat anak-anak dalam menari, supaya mereka

bisa lebih kreatif dan percaya diri. Selain itu, anakanak juga dilatih untuk menghafal gerakan, mengikuti irama musik, dan menari bersama teman-temannya. Kami juga ingin mengenalkan tarian tradisional kepada anak-anak supaya mereka bisa mengenal dan ikut melestarikan budaya Indonesia. Dari kegiatan ini, anak-anak juga belajar disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab." Sebanyak 20 siswa mengikuti program ekstrakurikuler tari di SD Methodist 3. Para penari dibagi menjadi dua kategori berdasarkan tingkat kemampuan mereka: satu kelompok terdiri dari siswa yang telah memiliki kemampuan menari yang baik, sementara kelompok lainnya beranggotakan siswa yang sedang mempelajari dan meningkatkan teknik dasar tari. Pengelompokan ini dirancang untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan bakat masing-masing individu, sehingga setiap mengembangkan peserta daya dapat imajinasi, meningkatkan kemampuan menari, serta menumbuhkan rasa percaya diri melalui kegiatan ini. Observasi ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 september 2026 dalam hasil observasi peneliti mengamati secara saksama para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Methodist 3, mulai dari awal hingga akhir. Selain itu, peneliti juga berbincang dengan sejumlah siswa untuk memahami motivasi mereka dalam memilih untuk bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh wawasan mengenai minat siswa, alasan mereka bergabung, serta pengalaman yang mereka dapatkan selama masa latihan tari latihan berlangsung pada pukul 09.00-10.30. Alokasi waktu yang singkat ini menuntut pembina memanfaatkan setiap pertemuan secara efisien. Keterbatasan waktu latihan juga muncul dalam temuan Rapikah dkk. (2025) sebagai salah satu faktor penghambat ekstrakurikuler tari.

B. Pembahasan

Proses latihan

Setiap latihan diawali dengan pemanasan sebelum siswa masuk ke kegiatan menari. Pemanasan menyiapkan otot dan tubuh agar siswa lebih lentur serta mengurangi risiko cedera. Setelah itu, peserta dibagi menjadi dua kelompok. Menurut pembina, pembagian ini bukan untuk membedakan kemampuan siswa, melainkan untuk memudahkan

pengaturan latihan dan membantu siswa lebih terfokus. Siswa yang sudah lancer dan yang belum lancer sengaja dikumpulkan dalam kelompok yang sama karena semuanya masih sama-sama belajar. Pola ini membuat siswa saling membantu dan tidak merasa dibandingbandingkan. Gerakan dilatih berulang kali agar siswa semakin hafal dan lancar. Pada pertemuan pertama suasana latihan belum kondusif, tetapi pembina melanjutkannya pada pertemuan berikutnya hingga siswa mulai tertib. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang konsisten diperlukan untuk membentuk suasana latihan yang kondusif. Selain itu, latihan memanfaatkan smart TV sebagai media bantu sehingga siswa dapat melihat contoh gerakan secara visual. Penggunaan media ini sejalan dengan upaya menghadirkan variasi dalam latihan, sebab kurangnya variasi dalam kegiatan dapat menurunkan ketertarikan siswa. Materi Tari dan Kreativitas Siswa Materi yang dibawakan adalah tari tradisional yang dipadukan dengan unsur modern. Perpaduan ini memberi siswa kesempatan mengenal kekayaan gerak budaya sendiri sambal menikmati nuansa yang dekat dengan dunia mereka. Dari sisi kreativitas, penggabungan dua corak tersebut mendorong siswa bereksplorasi, menyesuaikan gerak, dan mengekspresikan diri, bukan sekedar menirukan. Pradita dkk. (2024) menemukan bahwa keikutsertaan dalam ekstrakurikuler tari berhubungan dengan pengingkatan kreativitas siswa, dan gambaran di SD Methodist 3 Palembang mengarah pada kecenderungan yang sama. Perlu dicatat bahwa penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga gambaran kreativitas bersumber dari pengamatan, bukan dari pengukuran dengan instrument khusus.

Minat dan Antusiasme Siswa

Selama latihan, siswa tampak sangat menikmati kegiatan menari. Rasa senang ini menjadi modal penting bagi tumbuhnya minat. Rapikah dkk. (2025) juga melaporkan bahwa antusiasme siswa termasuk faktor pendukung kelancaran ektrakurikuler tari. Selain itu, kegiatan ini sudah memberi kesempatan tampil, meskipun masih terbatas di lingkungan sekolah, yaitu ketika siswa ikut memeriahkan acara sekolah. Pengalaman tampil di depan warga sekolah dapat memperkuat rasa

percaya diri dan motivasi untuk terus berlatih. Adelia dkk. (2024) menggambarkan bahwa ekstrakurikuler tari turut menguatkan nilai-nilai karakter siswa, sehingga pengalaman tampil tidak hanya bermakna bagi keterampilan. upaya pengembangan dapat

Hambatan yang Dihadapi

Hambatan pertama berasal dari keragaman katar belakang peserta. Siswa datang dari kelas yang berbeda-beda sehingga mereka kesulitan menyesuaikan diri dengan jadwal dan alur kegiatan. Hambatan kedua adalah sulitnya sebagian siswa mempertahankan fokus selama latihan. Kondisi ini wajar pada anak usia sekolah dasar yang rentang konsentrasinya masih pendek, apalagi latihan dilaksanakan menjelang siang. Kedua hambatan ini mirip dengan temuan Rapikah dkk. (2025) mengenai waktu latihan yang terbatas dan kemampuan siswa yang tidak beragam.

Evaluasi dan Upaya Pengembangan

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menelaah bagian gerak yang masih sulit bagi siswa. Evaluasi tidak membedakan siswa yang sudah lancar dan yang belum lancar karena seluruhnya dipandang sebagai pembelajar. Pendekatan ini ramah bagi siswa, meskipun ke depan pembina dapat menambahkan catatan perkembangan sederhana untuk setiap siswa. Cahyo dkk. (2022) menekankan pentingnya pengelolaan yang baik dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler tari, termasuk perencanaan dan penilaian kegiatan. dipertimbangkan. Pertama, mengatur ulang jadwal atau menambah pertemuan agar siswa dari berbagai kelas lebih mudah menyesuaikan diri. Kedua, menyisipkan permainan gerak singkat dan variasi tayangan untuk menjaga fokus. Ketiga, memberi ruang bagi siswa menyumbangkan ide gerakan sebagai latihan kreativitas. Keempat, mencari kesempatan mengikuti lomba atau pentas di luar sekolah, mengingat kegiatan ini belum pernah mengikuti event di luar lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Ekstrakurikuler tari di SD Methodist 3 Palembang berjalan satu kali seminggu dengan 20 peserta dari berbagai kelas, dengan tahapan pemanasan, pambagian dua kelompok, dan latihan berulang yang dibantu smart TV. Materi tari

tradisional bernuansa modern, bersama antusiasme siswa yang tinggi, menunjukkan potensi kegiatan ini dalam menumbuhkan minat dan kreativitas. Hambatan yang muncul berupa penyesuaian jadwal bagi siswa lintas kelas dan sulitnya menjaga fokus. Evaluasi akhir yang berdifat inklusif sudah baik, tetapi dapat diperkuat dengan pencatatan perkembangan siswa. Disarankan agar sekolah mengatur waktu latihan, memperkaya variasi kegiatan, dan membuka peluang tampil di luar sekolah. Penelitian lanjutan dapat menggunakan instrument pengukuran kreativitas dan minat untuk memperoleh bukti yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, I. M., Purnamasari, V., & Budiman, M. A. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Wotan 02 Kabupaten Pati. *Wawasan Pendidikan, 4*(1), 139–148. https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16884

Ambarinanti, B. D., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). Pengaruh penggunaan FLITAR (flipbook seni tari) berbasis Tari Bedhaya Tunggal Jiwa terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas V di SDN Ngaluran 2. *Jurnal Sains Riset, 14*(1). https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2264

Andini, K., Yuliyanti, N., & Nurpratiwiningsih, L. (2025). Pengaruh media audio visual terhadap kreativitas peserta didik kelas V pada mata pelajaran seni tari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/31717

Aprilliani, A., Giyartini, R., & Saputra, E. R. (2023). Analisis kebutuhan media flashcard dalam pembelajaran seni tari kelas V di SDN Karya Bhakti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(2), 5533–5542. https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/71889

Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(3), 829–837.

Asri, G. K. P., Suwarijaya, & Aulia, N. (2023). Tik Tok media pengembangan karakter melalui kreativitas tari kreasi Dayak. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 21*(1), 10–21. https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/71889

Cahyaningrum, A. R. (2023). Implementasi ekstrakurikuler seni tari pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Widodaren. *Jurnal Pendidikan*

Modern, 9(1), 1–7. https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/796/316

Cahyo, S. D., Wakhyudin, H., & Sundari, R. S. (2022). Analisis fungsi ekstrakurikuler seni tari di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan, 2*(2), 640–650.

Единон, G. A. (2022). Nilai-nilai pendidikan dalam pertunjukan Tari Podang dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 20*(1), 69–77. https://journal.uny.ac.id/imaji/article/view/47371/0

Fadila, D., Suryana, Y., & Giyartini, R. (2019). Penerapan model Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. *Indonesian Journal of Primary Education, 3*(1). https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/16884

Febrian, dkk. (2024). Eksplorasi kreativitas seni budaya peserta didik melalui pembelajaran tari dan musik Putri Tangguk di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(4). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/20229

Haafidzoh, I. R. A., Hany, I., Fajar, S., & Aristiyanto, R. (2026). Implementasi ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa SD Muhammadiyah Kajen. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*. https://www.journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/article/view/4261

Handayani, C., Sabri, I., Suryandoko, W., Handayaningrum, W., & Martadi. (2025). Membangun kreativitas melalui pembelajaran seni tari dan analisis kurikulum di Sanggar Tari KRANS Situbondo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 281–295. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21909

Hikmah, A., Nufus, K. I., Nisa', S. K., Kharisma, S. I., & Kinesti, R. D. A. (2025). Studi analisis integrasi pembelajaran seni tari dan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kreativitas siswa kelas V sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7*(6). https://edukatif.org/edukatif/article/view/8762

Kasmahidayat, Y., Barnas, B., & Nurdin. (2024). Model bermain peran sebagai upaya meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran seni tari. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 22*(2), 176–185. https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/66226

Liana, R., & Firtikasari, M. (2026). Penerapan pembelajaran seni

berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/51196

Nusaputra, E. F., & Firtikasari, M. (2026). Pemanfaatan eksplorasi gerak tari berbasis lingkungan sekitar untuk mengembangkan kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/52518

Nurhasanah, A., & Giyartini, R. (2022). Rancangan media permainan ular tangga untuk pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9*(2). https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/53037

Perdana, P. I., & Harsiwi, N. E. (2025). Potensi Tari Ronding sebagai materi pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38198

Pradita, F., Nurpratiwiningsih, L., & Setiyoko, D. T. (2024). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kreativitas dan berkebinekaan global siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2), 820–827. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.16156

Pratiwi, L. A. Y., Saputri, A. D., Handoyo, E., & Armaidi, I. E. (2026). Penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari tradisional di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/52529

Rachmanto, H., Wahyudiana, E., & Sekaringtyas, T. (2025). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Al Choir Pangeran Jayakarta terhadap pendidikan karakter siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 110–123. https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25574

Rahmi, S., Sukaria, M. I., Nursalim, Mumang, A. S. W., & Marsuki, A. (2026). Pembinaan ekstrakurikuler seni tari untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar melalui program asistensi mengajar. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/view/11796

Rapikah, K., Triyanto, M., & Husni, M. (2025). Peran ekstrakurikuler seni tari dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SDN 1 Anjani. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 279–292. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33608

Ummah, S., & Nadlir. (2024). Implementasi pembelajaran seni tari pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 22*(2), 142–149. https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/71889

Wahyuni, E., & Puspito, D. R. A. (2022). Minat siswa pada pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *Journal of Elementary School Education (Jouese), 2*(2). https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1775

Wijiastuti, A., & Susanto, M. R. (2024). Eksplorasi tari kreasi melalui Project Based Learning sebagai upaya peningkatan kreativitas dan kolaborasi pada siswa kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2). https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12299